

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Secara umum letak geografis Universitas Labuhanbatu cukup strategis, yaitu terletak di jalan Sisingamangaraja No. 126 A KM 3,5 Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Januari 2024 sampai dengan Juni 2024.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa calon guru pendidikan biologi di Universitas Labuhanbatu tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 226 mahasiswa.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul representatif (mewakili). Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *probability*

sampling yaitu dengan *simple random sampling* yang merupakan pengambilan sampel anggota populasi dilakukana secara acaak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Dikarenkan jumlah populasi terbilang cukup besar, maka dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin dengan toleransi tingkat kesalahan sebesar 5%. Berikut penejelasannya:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Toleransi tingkat kesalahan

Berdasarkan perhitungan rumus, maka jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 145 orang. Jumlah responden tersebut dianggap sudah representatif untuk memperoleh data penelitian yang mencerminkan keadaan populasi.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugyiono, 2014:148) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara cepat. Penulis menggunakan metode ini karena penulis ingin mendeskripsikan atau menggambarkan dengan

jelas tentang faktor kesulitan belajar mahasiswa calon guru pendidikan biologi di Universitas Labuhabatu tahun ajaran 2023/2024.

3.4. Instrument dan Pengumpulan Data

3.4.1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugyiono, 2014:148). Instrument penelitian ini berupa kisi-kisi angket yaitu rancangan berupa suatu data yang berbentuk matriks, yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang disiapkan untuk penyusunan angket. Berdasarkan masalah yang akan diteliti, kisi-kisi ini dibuat dengan tujuan untuk mengungkap mengenai kesulitan belajar mahasiswa dalam mempelajari biologi di Universitas Labuhabatu. Sub variabel penelitian dikembangkan menjadi indikator lalu disusun menjadi butir-butir pernyataan yang dibuat dalam bentuk bervariasi. Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan yang kemudian diuji validasinya.

3.4.2. Uji Validasi Instrument

Pada tahap ini merupakan tahap validasi instrument yakni validasi angket. Suatu instrument dikatakan valid atau memiliki validitas jika instrument benar-benar mengukur aspek segi yang akan diukur (Sukmadinata, 2015: 228) pengujian validitas instrument. Menurut Sugiyono (2014: 177-183) pengujian validasi instrument terdiri atas tiga macam yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengujian validasi konstruk (*Construct Validaty*), instrument di kontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, dan selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.
- 2) Pengujian validitas isi (*Content Validity*), dilakukan dengan membandingkan antara intrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.
- 3) Penguji validasi eksternal dilakukan dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada istrumen pada fakta-fakta empiris yang terjadi dilapangan.

Maka selanjutnya item pernyataan angket tersebut dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.0. Berikut adalah tabel penjelasan pada kisi-kisi instrumen penelitian :

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Kesulitan Belajar Mahasiswa

Variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Kesulitan Belajar	Faktor internal	Sikap terhadap belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan mengikuti pelajaran • Kesungguhan mengikuti pelajaran 	1,2,3
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat dalam mengikuti pelajaran 	4,5
		Minat	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian mahasiswa terhadap pelajaran • Rasa senang dalam mengikuti pelajaran 	6,7 8,9
		Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi fisik • Penglihatan dan pendengaran 	10,11 12,13
	Faktor eksternal	Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian orang tua • Ekonomi keluarga • Suasana di rumah 	14,15
		Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Metode mengajar • Relasi mahasiswa dengan mahasiswa lain • Media pembelajaran 	16,17 18,19 20,21 22,23

Variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
			<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan ruang kelas • Waktu pembelajaran 	24,25 26
		Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mahasiswa dalam masyarakat • Teman bergaul • Massa media 	27,28 29,30

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket merupakan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis ataupun sejenis lainnya yang akan disampaikan kepada responden untuk diisi tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain. Angket penelitian digunakan untuk memperoleh data utama tentang penyebab kesulitan belajar mahasiswa calon guru biologi di Universitas Labuhanbatu. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa calon guru pendidikan biologi yaitu mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi pendidikan biologi di Universitas Labuhanbatu.

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima kategori, yaitu Sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Untuk setiap item pertanyaan yang diajukan perindikator variabel, masing-masing alternatif jawaban dari 5 kategori dengan nilai skor sebagai berikut:

Tabel 3.2. Pengukuran Skala Likert

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Cukup Setuju (CS)	2
4	Tidak Setuju (TS)	1

Sumber: Sugiyono (2015: 135)

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (interviewee). Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara dengan beberapa mahasiswa calon guru biologi di Universitas Labuhabatu. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa calon guru biologi sebagai tindakan pra penelitian untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti. Adapun wawancara ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa calon guru biologi di Universitas Labuhabatu. Saat wawancara peneliti dapat menggunakan buku catatan, camera handphone supaya wawancara dapat terekam dengan baik.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Mahasiswa

Variabel	Indikator	Sub indikator
Kesulitan belajar	Faktor Intern	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi tubuh dan mental• Kecerdasan mahasiswa• Sikap mahasiswa dalam pembelajaran• Minat mahasiswa terhadap pembelajaran• Kebiasaan mahasiswa saat belajar
	Faktor Ektern	<ul style="list-style-type: none">• Perhatian orang tua terhadap kegiatan

Variabel	Indikator	Sub indikator
		belajar mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi lingkungan • Hubungan pengajar dengan mahasiswa • Media, alat penunjang pembelajaran yang tersedia • Kondisi kampus dan ruang kelas
Mata kuliah Biologi	Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan mahasiswa terhadap materi pembelajaran • Kesulitan dalam pembelajaran biologi
	Pendekatan Sainifik	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana pembelajaran • Ketertarikan mahasiswa terhadap pembelajaran
	Peran pengajar dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan mahasiswa dalam pembelajaran

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna memperoleh data gambaran yang lebih jelas tentang faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa calon guru biologi di Universitas Labuhabatu. Dokumentasi tersedia dalam penelitian ini yaitu buku-buku, dokumen, catatan-catatan dan lain sebagainya.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:207-208) analisis deskriptif adalah suatu bentuk analisis penelitian untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Langkah-langkah penting yang perlu diambil dalam mempersiapkan analisis data deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan skoring data yang kembali perlu dinilai secara tepat dan konsisten, karena setiap angket merefleksikan sosok individu yang telah memberikan kontribusi dan partisipasi dalam menjawab angket yang telah dikirimkan responden kepada tim peneliti. Setiap angket harus diskor dengan kriteria yang sama.
- 2) Proses tabulasi data penelitian, setelah instrumen diskor, hasilnya ditransfer dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dilihat. Mencatat skor secara sistematis akan memudahkan pengamatan data dan memperoleh gambaran analisisnya.
- 3) Hasil skor yang sudah ditabulasi akan mudah untuk dijumlahkan. Setelah dijumlah kemudian dicari persentasenya dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Rata-rata tanggapan

f = Jumlah tanggapan perindikator

N = Jumlah sampel

Penskoran untuk angket kesulitan belajar yang peneliti gunakan memiliki 30 item pernyataan dan banyaknya kelas dapat ditentukan dengan kriteria dan banyak kelas dapat ditentukan dengan kriteria skor, sehingga diperoleh:

- a) Skor rendah, jika semua item mendapat skor 1 = 1 x 30 = 30
- b) Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 4 = 4 x 30 = 120

c) Skor terendah dalam bentuk persen menjadi $= \frac{30}{120} \times 100\% = 25\%$

d) Rentang $= 100\% - 25\% = 75\%$

e) Panjang interval $= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{75\%}{5} = 15$

Tabel 3.4. Modifikasi Angket Kesulitan Belajar

No	Skor yang Diperoleh	Kategori
1.	79 – 94	Sangat Tinggi
2.	63 – 78	Tinggi
3.	47 – 62	Sedang
4.	31 – 46	Rendah
5.	15 – 30	Sangat Rendah

Sumber: Dimodifikasi *dalam* Riduwan (2015: 41)